

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian Penerapan Metode Analisa Manfaat-Biaya Pada Penilaian Kelayakan Pembangunan Proyek Infrastruktur (Studi Kasus Ruas Jalur Balong-Plosokerep, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta) adalah sebagai berikut:

1. Tebal perkerasan jalan lentur pada ruas jalan Balong-Plosokerep, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta berdasarkan Pt T-01-2002-B 2017 maka diperoleh tebal perkerasan AC-WC 3 cm, AC-BASE 3,5 cm dan Lapisan pondasi agregat kelas A 25 cm.
2. Berdasarkan perhitungan dengan mengacu pada pedoman Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Bina Marga biaya konstruksi (*initial cost*) perkerasan lentur yang diperoleh adalah sebesar Rp4.176.979.722,00. Sedangkan biaya siklus hidup selama umur rencana 20 tahun, dengan strategi perawatan overlay perkerasan berkala setiap 5 tahun, diperoleh sebesar Rp5.057.844.104,00
3. Manfaat pembangunan kembali ruas jalan tersebut dihitung dari segi penghematan biaya operasi kendaraan yaitu dengan membandingkan biaya operasi kendaraan *without project* dan *with project*. Berdasarkan itu diperoleh total penghematan biaya operasi kendaraan selama umur rencana 20 tahun sebesar Rp12.008.312.381,00

6.2 SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan-kesimpulan yang didapat, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Perkerasan Lentur dapat menjadi salah satu alternatif untuk diaplikasikan pada jalur evakuasi dilihat dari sisi penghematan biaya.
2. Dalam analisis ini, data volume lalu lintas hanya menggunakan data sekunder, sehingga untuk hasil prediksi yang lebih handal perlu dilakukan analisis dengan data volume lalu lintas selama 1 (satu) tahun penuh atau menggunakan faktor penyesuaian bulan.

